

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada dilapangan maka dapat dikaji pembahasan sebagai berikut:

#### **A. Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan *card sort***

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>80</sup> Siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan *card sort*, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yaitu sebesar 0.00. karena  $0.00 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Jadi, ada perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran *talking stick* dan *card sort*.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan berpikir maupun ketrampilan motoriknya. Hampir

---

<sup>80</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hal. 44

<sup>81</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 33

sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Dan disekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

## **B. Perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan *card sord***

Seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi adalah pendorong; suatu usaha disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>82</sup>

Beberapa cara agar guru dapat mendorong motivasi siswa, sebagai berikut:<sup>83</sup>

1. Kehangatan dan semangat, hendaknya guru memiliki sifat yang ramah, penuh semangat, dan hangat dalam berinteraksi dengan siswa.
2. Mengembangkan rasa ingin tahu, untuk membangkitkan rasa ingin tahu dalam diri setiap siswa, guru dapat melakukan berrbagai kegiatan, antara lain memberikan cerita yang menimbulkan rasa penasaran dan bertanya.
3. Mengemukakan ide yang bertentangan, ide yang bertentangan dapat dikemukakan oleh seorang guru yang disesuaikan dengan masing-masing kelas.
4. Memperhatikan minat dan belajar peserta didik, hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan hal-hal yang terjadi di daerah lingkungan atau adat istiadat.

---

<sup>82</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hal.104

<sup>83</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Hal. 196-198

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan *card sort*, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yaitu sebesar 0.00. karena  $0.00 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Jadi, ada perbedaan motivasi belajar siswa antara model pembelajaran *talking stick* dan *card sort*.

Motivasi belajar ini juga dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan ini bisa bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki oleh individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkan. Baik dalam konteks belajar, bekerja, maupun dalam kegiatan yang lainnya.

### **C. Perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan *card sort***

Model pembelajaran *talking stick* dan *card sort* merupakan model pembelajaran yang menggunakan alat bantu, *card sort* menggunakan kartu dan *talking stick* menggunakan tongkat. Tentunya model pembelajaran tersebut memiliki karakteristik tersendiri. Dalam model pembelajaran *talking stick* siswa dilatih agar berani mengemukakan pendapat, serta tanggap dalam mengerjakan soal yang diberikan. Sedangkan dalam model pembelajaran *card sort* siswa dilatih aktif, dan tanggap dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Karena dalam model pembelajaran *talking stick* ataupun *card sort* ini mengandung unsur permainan didalamnya diharapkan dapat membantu siswa yang takut terhadap pembelajaran

matematika menjadi suka pada pembelajaran matematika, serta dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan *card sort*, hal ini dapat dilihat nilai signifikansi yaitu sebesar 0.00. Karena  $0.00 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Jadi, ada perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan *card sort*.

Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Laila Khasanah, dengan judul keefektifan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar materi pokok aljabar di SMPN 1 Kranggan<sup>84</sup> dan Diah Kusmiatin, Pembelajaran Aktif Model *Card Sort* pada Pokok Bahasan Segiempat untuk Siswa Kelas VII A Semester Genap di SMPN 12 Jember<sup>85</sup>. Hasil yang diperoleh dari kedua penelitian tersebut yaitu model pembelajaran *talking stick* dan *card sort* lebih efektif digunakan daripada model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar setiap siklusnya. Serta kedua model pembelajaran tersebut juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>84</sup> Diah Laila Khasanah, *Keefektifan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Aljabar*, (Semarang, Artikel: dipublikasikan, 2013), Hal. 61

<sup>85</sup> Diah Kusmiatin, *Pembelajaran Aktif Model Card Sort pada Pokok Bahasan Segiempat untuk Siswa Kelas VII A Semester Genap di SMPN 12 Jember*, (Jember, Skripsi: Tidak diterbitkan, 2007), Hal. 39